

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan kadar gula didalam darah yang terjadi akibat kelainan karsi insulin, kerja insulin maupun keduanya atau kelompok kelainan heterogen yang ditandai oleh hiperglikemia. Pengaruh senam kaki diabetik terhadap sensitivitas sensori pada pasien diabetes mellitus yaitu kegiatan atau latihan yang dilakukan dengan untuk memperbaiki sirkulasi darah, memperkuat otot-otot kecil, mencegah kelainan bentuk kaki serta meningkatkan kekuatan otot betis dan paha serta mengatasi keterbatasan gerak sendi.sensitivitas sel otot yang berkontraksi terhadap insulin maka akan meningkat sehingga glukosa darah yang kadarnya tinggi dipembuluh darah dapat digunakan oleh sel otot sebagai energi.(Lemone 2017).

Indonesia menempati peringkat ke-7 didunia dengan penderita Diabetes Mellitus sebanyak 8,5 juta penduduk pada tahun 3013. Angka kejadian penderita diabetes Mellitus 90%, neuropati(63,5%), retinipati (42%), nefropaty (7,3%), makrovaskuler (6%), luka kaki diabetik (15%), ganggren (80%). Sementara Provinsi Jawa Timur masuk 10 besar prevalensi penderita diabetes se-Indonsia atau menempati urutan ke- 9 dengan prevelensi 6,8 juta orang. Dari data dinas kesehatan pada tahun 2019 tercatat kabupaten sidoarjo menduduki urutan tertinggi ke-2 di jawa timur dengan jumlah penderita Diabetes Mellitus sebanyak 72.291 (Kementrian Dinkes Kabupaten Sidoarjo,2019). Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RSUD AL Islam HM

Mawardi di ruang rawat inap pada bulan November didapatkan sebanyak sekitar 30 pasien Diabetes Mellitus dan terdapat 7 pasien (23,3%) dengan hasil pengukuran sensitivitas sensorik mendapatkan skor 10 dan 23 pasien lainnya (72,7%) tidak ada yang mendapatkan skor 10. Hasil studi pendahuluan juga ditemukan fakta bahwa di Poli Penyakit dalam RSU Al Islam H.M Mawardi Krian sebelumnya belum pernah dilakukan pengukuran sensitivitas sensorik pada pasien diabetes mellitus.

Faktor-faktor yang menyebabkan menyebabkan penurunan sensitivitas kaki diabetik pada pasien diabetes mellitus dipicu oleh peningkatan kadar gula darah dalam tubuh yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu jenis kelamin, usia, lama penderita. Tujuan dari penatalaksanaan untuk meningkatkan sensasi sensitivitas sensorik pada pasien diabetes mellitus yang akan mengalami neuropati diabetikum.

Upaya yang bisa dilakukan adalah menjalankan terapi diabetes untuk mencapai kadar glukosa darah normal (euglikemia) tanpa terjadinya hipoglikemia dan gangguan serius pada pola aktivitas pasien. Upaya tersebut antara lain ; dengan memberikan edukasi, berupa partisipasi aktif pasien dalam pengelolaan mandiri diabetes mellitus secara optimal yang berlangsung seumur hidup, terapi gizi medis, penekanannya terletak pada pentingnya keteraturan dalam hal jadwal makan, jenis dan jumlah makanan terutama pada pasien yang menggunakan obat penurunan kadar gula darah, latihan jasmani, bahwa kegiatan jasmani sangat penting dalam penatalaksanaan diabetes karena efeknya dapat menurunkan kadar glukosa darah dan mengurangi resiko

kardiovaskuler. Latihan akan menurunkan kadar glukosa darah dengan meningkatkan pengambilan glukosa oleh otot dan memperbaiki pemakaian insulin. Sirkulasi darah dan tonus otot juga diperbaiki dengan berolahraga, Terapi farmakologis, pada penderita diabetes tipe II, insulin mungkin diperlukan sebagai terapi jangka panjang untuk mengendalikan kadar glukosa darah jika diet dan obat hipoglikemia oral tidak berhasil mengontrolnya. Pada penelitian ini, salah satu upaya untuk meningkatkan sensitivitas sensorik pada pasien diabetes mellitus adalah dengan menerapkan senam kaki diabetik secara teratur karena senam kaki diabetik ini sangat dianjurkan pada pasien Diabetes Mellitus guna untuk dapat membantu memperbaiki sirkulasi darah dikaki, dapat memperkuat otot-otot kaki, mencegah kelainan bentuk kaki, senam kaki diabetik dapat diterapkan sendiri saat dirumah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian terkait dengan pengaruh senam kaki diabetik terhadap sensitivitas sensorik pada pasien diabetes mellitus di RSUD H.M Mawardi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh senam kaki diabetik terhadap sensitivitas sensorik pada pasien diabetes mellitus di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh senam kaki diabetes mellitus terhadap sensitivitas kaki pada penderita diabetes mellitus di Rsu Al Islam H.M Mawardi Krian.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi sensitivitas sensorik pada pasien diabetes mellitus sebelum diberikan senam kaki diabetik di Rsu Al Islam H.M Mawardi Krian.
- b). Mengidentifikasi sensitivitas sensorik pada pasien diabetes mellitus sesudah diberikan senam kaki diabetik di Rsu Al Islam H.M Mawardi Krian.
- c). Menganalisis pengaruh senam kaki diabetik terhadap sensitivitas sensorik pada pasien diabetes mellitus di Rsu Al Islam H.M Mawardi Krian.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- 1).Memberikan informasi bagi perkembangan asuhan keperawatan medical Bedah mengenai pencegahan terjadinya komplikasi lanjut pada pasien diabetes mellitus dengan pelaksanaan senam kaki diabetes mellitus untuk mengetahui sensitivitas.

- 2). Sebagai bahan masukan atau alat bantu dalam mengambil suatu kebijakan guna meningkatkan mutu asuhan keperawatan khususnya yang menyangkut pada pasien diabetes mellitus yang belum terkena komplikasi lanjut.
- 3). Memberikan informasi guna pengetahuan khususnya keperawatan agar dijadikan bahan masukan penelitian selanjutnya.

2. Tujuan Khusus

1). Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan dapat dijadikan panduan untuk melakukan pencegahan komplikasi neuropati (luka ganggren) lebih dini pada pasien diabetes mellitus dengan senam kaki terhadap sensitivitas kaki saat profesi nanti.

2). Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan daftar pustaka berkaitan Diabetes Mellitus.